

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus berkembang pesat sangat berdampak pada semua bidang, salah satunya adalah pendidikan. Perubahan yang terus menerus mengakibatkan pendidikan harus terus mengikuti arus perubahan yang semakin maju. Pada intinya perubahan-perubahan tersebut mengacu pada tingkat kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas. Tentunya melalui bidang pendidikan ini dapat meningkatkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas nantinya. Menurut Sudjana (2000: 28) “belajar mempunyai pengertian suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.” Sedangkan menurut Winkel (2009: 59) “berpendapat bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/ psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap.” Mengutip dari pengertian tersebut bahwasanya belajar pada intinya adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan baru.

Belajar membutuhkan suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan sehingga dalam belajar membutuhkan waktu dan tentunya tidak langsung terlihat hasilnya sebelum melalui sebuah proses tersebut. Proses belajar membutuhkan kesinambungan antara guru sebagai pendidik dan juga murid sebagai peserta didik. Proses yang bertahap dan berkesinambungan akan menjadikan proses belajar tersebut efektif dan maksimal. Proses kegiatan belajar mengajar haruslah dilakukan melalui sebuah persiapan baik itu dari pendidik maupun peserta didik. Sebagai pendidik harus melakukan beberapa persiapan untuk melakukan proses

pembelajaran meliputi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media belajar, sumber belajar, maupun penilaian belajar murid. Sedangkan persiapan bagi peserta didik, meliputi kesiapan mengikuti proses pembelajaran, sarana belajar yang dimiliki murid, motivasi murid dan keadaan jasmani murid.

Setiap murid memiliki gaya belajar yang sesuai dengan kebiasaan yang dimiliki ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. “Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi” (Gunawan, 2006: 139). Kesulitan belajar selama ini lebih disebabkan oleh gaya mengajar yang tidak sesuai dengan gaya belajar dan lebih parahnya lagi adalah peserta didik tidak mengenal gaya belajar mereka.

Berdasarkan observasi awal dalam penelitian di Sekolah Dasar Negeri Tanetea bahwa peneliti mendapati murid yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Walaupun murid sudah mengetahui tentang gaya belajar tetapi mereka masih sulit menerapkan belajar dengan gaya belajar karena minimnya pengetahuan mereka tentang bagaimana belajar dengan gaya belajar yang betul.

Sebagai pendidik haruslah dapat memahami dan menghayati karakter para peserta didik yang berbeda-beda yang disebabkan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena hal ini merupakan tuntutan guru sebagai pendidik yang profesional. Sebagai guru kelas IV SD Negeri Tanetea selalu memperhatikan gaya belajar yang dimiliki oleh murid. Cara yang dilakukan guru untuk mengatasi beragamnya cara belajar murid dengan memperhatikan metode, strategi dan model mengajar yang sesuai gaya belajar anak secara keseluruhan tanpa melupakan kesesuaian dengan materi yang akan disampaikan.

Berhasil tidaknya suatu proses belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh murid. Keberhasilan ini diukur melalui tinggi rendahnya nilai yang diperoleh murid melalui ulangan harian atau ulangan semester. Setiap proses belajar yang kita lakukan pastinya dilakukan untuk mencapai tujuan belajar dimana salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai adanya perubahan setelah melakukan kegiatan belajar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Hasil belajar pada setiap murid pasti berbeda-beda, ada yang baik sekali, baik, cukup atau kurang. Begitu juga pada murid kelas IV SD Negeri Tanetea yang memiliki hasil belajar yang beragam. Salah satu faktor perbedaan hasil belajar tersebut berasal dari dalam diri murid, yaitu gaya belajar yang dimilikinya. Sebagai seorang murid tentunya dituntut agar memiliki hasil belajar yang baik.

Dari dasar, peristiwa dan teori tersebut di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh gaya belajar dan hasil belajar yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada. Adapun judul penelitian ini adalah ***“Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah:

1. Gaya belajar apa yang dimiliki oleh murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?
2. Bagaimana hasil belajar yang dimiliki oleh murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah dalam penelitian ini maka peneliti dapat menetapkan tujuan penelitian, Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar yang dimiliki oleh murid kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis. Selain itu bermanfaat terutama bagi peneliti pribadi maupun orang lain.

1. Manfaat Teoretis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sehingga dapat memberikan masukan kepada guru juga murid, serta diharapkan dapat menjadi desain penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam rangka perbaikan pengajaran tingkat SD

b. Bagi guru

Sebagai masukan kepada guru bahasa Indonesia tentang pemanfaatan gaya belajar dalam hasil belajar bahasa Indonesia dan bahan informasi kepada guru tentang inovasi pembelajaran dengan pemanfaatan pendekatan keterampilan proses dalam hasil belajar bahasa Indonesia.

c. Bagi murid

Meningkatkan minat, perhatian, dan motivasi murid dalam interaksi proses belajar mengajar bahasa Indonesia serta dapat menjadikan murid berpikir mandiri dan kreatif

d. Bagi peneliti

Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas tentang adanya gaya belajar dalam proses pembelajaran.